



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum
Vol 1 No. 4, Bulan November Tahun 2023, pp. 36-44

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENDUKUNG KARIR SISWA SMK N 3 METRO MELALUI PROGRAM BMW

Atika Wibi Audrey¹, Yuni Aninda Murfiyana^{2*}, Ahmad Muzaki³, Riana Anjarsari⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: yunianindamurfiyana@gmail.com

Received: 31 Oktober 2023 **Revised:** 7 November 2023 **Accepted:** 15 November **Published:**
30 November 2023 **DOI:** [10.59966/pandu.v1i4.654](https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.654)

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan utama dalam membentuk manusia sebagai individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berpengetahuan. Lingkungan pendidikan melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pemerintah Indonesia, melalui undang-undang, berkomitmen untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Peningkatan kualitas pendidikan di segala tingkatan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dianggap sebagai langkah krusial untuk memerangi kebodohan dan kemiskinan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan pada SMK N 3 Metro pada tanggal 16 November 2023 dengan instrumen wawancara. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana guru bimbingan dan konseling membantu siswa memajukan karir mereka melalui program BMW. Menurut temuan penelitian ini, tenaga profesional bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu siswa dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Mereka membimbing siswa untuk mengenali bakat dan minat unik, memberikan dukungan penuh, dan mengarahkan ke jalur karir yang sesuai. Implikasi dari program BMW adalah siswa dapat membuat pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Guru BK bekerja sama dengan pihak industri dan lembaga pendidikan tinggi untuk memfasilitasi siswa dalam memilih jalur karir yang tepat. Penerapan program BMW di SMK N 3 Metro dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Kata kunci: Peran, Guru Bimbingan dan Konseling, Karir Siswa, Program BMW.

ABSTRACT

Education plays a major role in forming humans as individuals who are faithful, devout, have noble character and knowledge. The educational environment involves the family, school and community. The Indonesian government, through law, is committed to developing the potential of students to become democratic and responsible citizens. Improving the quality of education at all levels, including Vocational High Schools (SMK), is considered a crucial step to combat ignorance and poverty. The research used qualitative methods and was carried out at SMK N 3 Metro on November 16 2023 with interview instruments. The study centers on the function of guidance and counseling instructors in advancing students' professional development via the BMW program. The research results show that guidance and counseling teachers play an important role in helping students determine careers that suit their potential and interests. They guide students to recognize unique talents and interests, provide full support, and direct them to appropriate career paths. The implication of the BMW program is that students can make career choices that suit their interests and talents. BK teachers collaborate with industry and higher education institutions to facilitate students in choosing the right career path. The implementation of the BMW program at SMK N 3 Metro can be a model for other schools in preparing graduates who are ready to face the world of work or continue their education.

Keywords: *Role of Guidance and Counseling Teacher, Student Careers, BMW Programs.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Karena pendidikan dipandang sebagai aspek terpenting dalam kehidupan manusia, maka seluruh rakyat Indonesia berhak menerimanya dan wajib melanjutkan pendidikan lebih lanjut di bidang tersebut. Belajar tidak pernah berakhir. Secara umum, pendidikan mengacu pada proses kehidupan yang dapat diikuti sepenuhnya oleh setiap orang. Oleh karena itu, memiliki pendidikan yang baik sangatlah penting. Manusia diciptakan untuk menjadi anggota keluarga, komunitas, dan negara yang produktif. Setiap orang memulai pendidikannya di tiga lingkungan berbeda: rumah (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan nonformal). Tujuan pendidikan nasional yang ketiga sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia”. sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Pemerintah berupaya memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan karena relevansinya dalam memberantas kebodohan, mengentaskan kemiskinan dalam kehidupan berbangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, dan menegakkan kehormatan dan harkat dan martabat bangsa dan negara untuk memberikan penanggulangannya dalam berbagai permasalahan dibidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah dan perguruan tinggi.

Menurut Kepmendikbud Nomor 0490/U/1990 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah: (1) mempersiapkan peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan pendidikan dasar; (2) menjalin hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan lingkungan sekitar; (3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan (4) Mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 menyatakan: “Pendidikan kejuruan menitikberatkan pada penyiapan peserta didik memasuki dunia kerja dan pengembangan sikap profesional.” Oleh karena itu, pada hakikatnya tujuan pendidikan kejuruan adalah menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Tujuan dari layanan konsultasi karir adalah untuk membantu individu dalam membuat keputusan karir, khususnya untuk mengidentifikasi jenis kegiatan yang melengkapi atau berkaitan dengan pekerjaan siswa di masa depan. Penawaran ini berfokus pada pemahaman siswa tentang keputusan karir, keinginan untuk membuat keputusan tentang karir mereka, dan kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat tentang karir mereka.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga akademik yang menawarkan pelatihan khusus kepada siswa dalam bidang keilmuan tertentu. Siswa sekolah kejuruan perlu membuat keputusan karir yang tepat karena mereka telah memilih sekolah dengan fokus akademik tertentu. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang bimbang dengan pilihan karirnya. Sekolah Menengah Kejuruan di sini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta siap bekerja di bidangnya. Hal ini dicapai dengan menyelenggarakan program Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL merupakan organisasi pelatihan yang dijalankan bersama antara SMK dan industri sebagai lembaga mitra, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program yang dijalankan SMK menempatkan siswa langsung ke dunia kerja sehingga mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dan lebih siap menghadapi dunia kerja. Adapun penelitian ini untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mendukung karir siswa SMKN 3 Metro melalui program BMW.

METHOD

Secara spesifik, penelitian lapangan diartikan sebagai “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data-data di lapangan” dan termasuk dalam penelitian

ini. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian yang disebut penelitian kualitatif menggunakan perkataan atau pernyataan orang dan perilaku yang dapat diamati untuk mengumpulkan data deskriptif. Penelitian ini kemudian menggunakan teknik deskriptif untuk mencari referensi bacaan yang berbeda dari berbagai sumber dengan data yang dapat dipercaya.

Waktu dan lokasi penelitian lapangan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 November 2023 di SMK N 3 Metro dengan menggunakan instrumen wawancara. Objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mendukung karir siswa SMK N 3 Metro melalui program BMW. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMK N 3 Metro untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dan informan lainnya adalah siswa di SMK N 3 Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan selancar mungkin, maka tugas guru bimbingan dan bimbingan sangatlah penting. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan peran Guru BK di Indonesia, serta dukungan aktif dari pihak sekolah. Usaha Guru BK yang dilakukan secara mandiri tanpa dukungan sekolah tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Selain itu, kehadiran Guru BK di lembaga pendidikan seperti sekolah bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap kekuatan, kelemahan, dan minat peserta didik. Guru yang memberikan nasihat dan konseling memainkan peran penting dalam situasi ini karena anak-anak memiliki berbagai macam sifat, minat, dan kemampuan. Sejalan dengan konsep bimbingan, Donsmoor dan Miller menyatakan bimbingan itu adalah upaya untuk membantu orang lain dalam memahaminya dan mengoptimalkan peluang-peluang pendidikan, karier, dan aspek pribadi yang dimilikinya atau yang dapat dikembangkan. Pendekatan ini merupakan suatu bentuk sistematis di mana siswa menerima bimbingan untuk membuat perubahan yang sehat baik di kelas maupun kehidupan secara umum.

Hanya individu yang memiliki kompetensi di bidangnya yang dapat memberikan layanan bimbingan konseling. Aktivitas ini memerlukan keterampilan khusus yang didasarkan pada tujuan, teknik, metode, dan prinsip-prinsip tertentu. Guru bimbingan konseling atau konselor memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda dari guru mata pelajaran, terutama dalam hal intensitas waktu interaksi dengan peserta didik. Guru mata pelajaran memiliki lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dengan peserta didik di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar, sementara guru BK lebih fokus pada tugas di luar kelas, khususnya dalam pelaksanaan layanan konseling. Division of Counseling Psychology menyatakan bahwa konseling adalah proses yang dapat terjadi kapan saja dan membantu orang mengatasi hambatan pertumbuhan mereka sendiri dan mencapai potensi maksimal mereka.

Guru BK tidak hanya menyampaikan informasi dalam layanan yang diberikannya, melainkan juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan sikap. Sejalan dengan perkembangan zaman di era globalisasi, banyak peserta didik yang mengalami penurunan dalam hal tata krama terhadap sesama, kurangnya sikap kejujuran dan tanggung jawab, berkurangnya rasa hormat, serta adanya perilaku apatis dan penolakan untuk membantu orang lain. Selain itu, munculnya tingkat keegoisan yang semakin tinggi juga menjadi salah satu tantangan, bersama dengan berbagai masalah lain yang dihadapi oleh peserta didik.

Karir Siswa

Karier merupakan suatu jabatan yang diperoleh seseorang berdasarkan keterampilan yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan formal dan informal adalah dua cara untuk memperoleh

bakat-bakat ini. Karier, pada dasarnya, merupakan aspirasi yang diharapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pekerjaan, atau profesi tertentu. Proses ini bisa dimulai dari pemilihan bidang pekerjaan yang umumnya terkait dengan pilihan pendidikan khusus. Pertimbangan umum bagi remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMU) dan berusia antara 15 dan 18 tahun adalah proses pemilihan profesi. Ketika anak-anak harus memilih jurusan di sekolah, antara IPS dan IPA, proses ini terlihat jelas.

Namun tidak demikian halnya dengan generasi muda yang memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena kurikulum dan tujuan SMK berbeda dengan SMA Reguler. Landasan, rencana, dan pengembangan kurikulum SMK 1994 sejalan dengan peraturan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 080/U/1993, yang diterbitkan tanggal 27 Februari 1993. Landasan ini sangat memperjelas bahwa Kurikulum sekolah kejuruan dibuat dan diselenggarakan secara dinamis dan mudah beradaptasi untuk mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan di tempat kerja. Sebagai salah satu komponen Pendidikan Menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional, salah satu tujuan Sekolah Kejuruan adalah membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memilih pekerjaan, berhasil di tempat kerja, dan tumbuh sebagai individu.

Menurut Herr dan Cramer, terdapat empat fungsi utama konseling karier dalam konteks pendidikan kejuruan, yakni:

1. Menarik minat, merekrut, dan melakukan seleksi terhadap siswa dalam menentukan opsi-opsi pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Hal ini menjadi relevan mengingat beragam opsi pendidikan yang tersedia untuk calon siswa SMP. Menarik minat individu yang memiliki bakat dan motivasi yang sesuai merupakan pertimbangan utama bagi pendidik kejuruan.
2. Membantu memilih siswa mana yang akan mendaftar di berbagai program pendidikan kejuruan, termasuk mengevaluasi kemampuan dan preferensi masing-masing siswa sehubungan dengan kemungkinan kesuksesan dan kesenangan mereka di masa depan.
3. Siswa yang mengikuti pendidikan kejuruan perlu mendapatkan akses kepada pembelajaran tentang keterampilan dalam konteks pekerjaan (*work-context skills*) dan pengembangan keterampilan karier, sebagaimana yang terkait dengan aspek teknis (*technical*) dan pekerjaan (*occupational*) tertentu.
4. Mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan merupakan bagian penting dalam penempatan siswa, terutama untuk mendukung siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam berkonsentrasi pada kapasitas dan kinerja belajar mereka meningkatkan kesadaran akan opsi-opsi mereka, menyiapkan dan memberikan akses kepada mereka, serta memberikan bimbingan terkait pencarian informasi pekerjaan (*job search*) dan perilaku wawancara kerja (*job interview behavior*). Ini tidak hanya dianggap sebagai persiapan siswa untuk transisi dari sekolah ke dunia kerja, tetapi juga sebagai kelanjutan alami dari seluruh pengalaman pendidikan kejuruan.

Proses pemilihan karir adalah tahapan di mana remaja mengarahkan diri menuju fase baru dalam kehidupannya, mengkaji posisi mereka dalam kehidupan, dan akhirnya membuat keputusan terkait karir mereka. Pengambilan keputusan dalam pemilihan karir merupakan upaya untuk menemukan solusi di antara berbagai kemungkinan dan mengatasi ketidakpastian yang muncul selama proses tersebut. Oleh karena itu, memilih bidang karir akan membawa seseorang melalui suatu periode di mana mereka harus menentukan keputusan karir, karena setiap individu akan melewati tahapan ini dalam hidup mereka.

Menurut Winkel, berbagai karakteristik, termasuk kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, pengetahuan, kondisi fisik, dan nilai-nilai kehidupan, dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berkarir. Proses pengambilan keputusan untuk suatu pekerjaan juga dapat dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya, latar belakang budaya, pencapaian pendidikan, dan situasi sosial ekonomi

keluarga. Pemilihan pekerjaan remaja juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, menurut Taylor, Peplau, dan Sears. Dukungan orang tua ini dapat berupa berbagi pengetahuan, dukungan emosional, atau bantuan finansial. Remaja yang mendapatkan dukungan orang tua mungkin percaya bahwa bantuan tersebut akan bermanfaat bagi mereka.

Program BMW

Program BMW adalah singkatan dari bekerja, melanjutkan pendidikan dan wirausaha. Dalam konteks pendidikan atau bimbingan karir, program BMW bertujuan untuk memberikan siswa pilihan berbagai jalur setelah lulus, seperti memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan atau memutuskan untuk menjadi pengusaha. Program BMW menjadi solusi bagi lulusan yang ragu apakah ingin melanjutkan setelah selesai menempuh pendidikan di SMK. Oleh karena itu, lulusan SMK tidak hanya dapat bekerja di perusahaan dan melanjutkan pendidikan saja, namun juga menjadi wirausaha muda dan menciptakan peluang usaha bagi diri sendiri dan orang lain.

1. Bekerja

Pertama, tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan jelas untuk menghasilkan lulusan yang dapat memperoleh pekerjaan, menunjukkan bahwa pekerjaan adalah pilihan utama. Sekolah akan menerapkan pendekatan ini dengan mengadakan BKK (Bursa Kerja, Khusus), yang akan mendatangkan perwakilan dari dunia usaha dan industri ke kampus untuk melakukan rekrutmen, promosi, dan pengumuman baik bagi rekan kerja dulu maupun sekarang. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam situasi ini karena kepala sekolah merupakan bagian dari jaringan eksternal yang memungkinkan tindakan dilakukan di tingkat federal.

Salah satu tanggung jawabnya sebagai BKK adalah memberikan pencerahan kepada lulusan dan mahasiswa. Data tersebut dapat berupa posisi terbuka, persyaratan mendasar untuk bisnis, kisaran kompensasi, lokasi perusahaan, dan sebagainya. Lebih lanjut, BKK berperan penting dalam mendukung upaya meningkatkan integrasi lulusan SMK ke dalam dunia kerja antara lain melalui sejumlah indikator, khususnya penyerapan tenaga kerja yang direkrut BKK, setelah pengiriman, BKK menindaklanjuti dengan perusahaan dan tetap berhubungan.

Berdasarkan definisi di atas, BKK merupakan suatu perangkat lunak yang melakukan beberapa tugas seperti mencari lulusan, mengumpulkan informasi lowongan kerja, dan menginformasikan lulusan tentang posisi yang tersedia. Selain itu, BKK dapat memberikan konseling karir yang bermanfaat bagi lulusan dan mahasiswa sehingga mereka dapat memilih pekerjaan dan belajar tentang pekerjaan agar lebih siap memasuki dunia kerja.

2. Melanjutkan (Pendidikan)

Poin kedua adalah pendidikan berkelanjutan, yang memungkinkan lulusan sekolah kejuruan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di jurusan atau bahkan mata pelajaran yang tidak terkait agar menjadi pekerja berkualitas di dunia global. Dalam hal ini, instruktur bimbingan dan konseling harus memiliki kualifikasi untuk memberikan nasihat dan dukungan kepada lulusannya sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

Guru yang berspesialisasi dalam bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi pendidikan kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Layanan yang dikenal sebagai layanan informasi memungkinkan siswa untuk mengakses dan memahami berbagai informasi (seperti informasi tentang hubungan, pekerjaan, pembelajaran, dan pendidikan berkelanjutan). Data yang valid dan bermanfaat serta rincian keadaan dan peluang seputar berbagai bentuk pendidikan yang ditawarkan saat ini dan di masa depan disertakan dalam layanan informasi pendidikan.

Siswa yang telah lulus dengan cara ini dapat melanjutkan ke tahun ajaran berikutnya atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Di sini, sekolah membantu siswa memilih kampus atau institusi yang paling sesuai dengan mata pelajaran mereka dengan memfasilitasi konsultasi.

3. Wirausaha

Aspek ketiga adalah kewirausahaan. Dengan memanfaatkan masa-masa pembentukan generasi muda dan mendorong siswanya untuk berwirausaha, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai potensi yang luar biasa untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan sistem perekonomian. Siswa SMK wajib mendapat pendidikan kewirausahaan. Siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan akan memiliki perspektif yang lebih terbuka mengenai kewirausahaan jika semakin banyak keahlian kewirausahaan yang mereka miliki.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Kemendikbud) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus menggalakkan program pengembangan kewirausahaan di sekolah kejuruan. Kepala sekolah kejuruan harus lebih banyak mengembangkan wirausaha muda. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat kurikulum ini dengan memadukan program BMW dengan pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan di sekolah kejuruan. “Belajar, Pendidikan Berkelanjutan dan Kewirausahaan” adalah kepanjangan dari BMW. Pembelajaran berbasis produksi dan bisnis merupakan topik utama pembelajaran kewirausahaan yang dimasukkan ke dalam kurikulum BMW.

Program yang dijalankan sekolah berbentuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang mencakup aspek kewirausahaan seperti menjahit pakaian, mendesain rumah, mengedit video dan foto, serta kegiatan yang berkaitan dengan dukungan siswa, seperti dukungan kewirausahaan, seperti membuat job fair. Dalam hal berwirausaha, siswa dibantu untuk belajar langsung seperti cara membuat produk, pengemasan produk, pemasaran, dan lain-lain. Hal ini juga berlaku untuk acara sekolah yang penting seperti latihan wisuda, reuni kelas, atau pertemuan besar ketika siswa didorong untuk memulai bisnis mereka sendiri di sana.

Dengan adanya program BMW (bekerja, melanjutkan pendidikan, dan wirausaha) merupakan solusi bagi lulusan yang ragu apakah ingin melanjutkan setelah selesai menempuh pendidikan SMK. Di sini, guru yang berspesialisasi dalam bimbingan dan konseling dapat membantu calon lulusan membuat keputusan profesional dengan menawarkan nasihat dan dukungan. Guru bimbingan dan konseling dengan keahlian dan kualifikasi yang luas mendukung program BMW untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan sebaik mungkin.

Peran Guru Bimbingan dan Koseling Dalam Mendukung Karir Siswa SMK N 3 Metro Melalui Program BMW

Berdasarkan hasil observasi yang kita teliti bahwa peran guru BK dalam mendukung karir siswa SMK N 3 Metro melalui program BMW bertujuan untuk membantu siswa dalam menentukan karir yang akan diambil setelah lulus SMK. Dengan adanya program BMW siswa dapat menentukan karirnya antara bekerja, melanjutkan pendidikan, dan wirausaha.

Implikasi pemilihan program BMW yang diterapkan oleh SMK N 3 Metro melalui google form yang bertujuan untuk mengetahui program apa yang akan diambil oleh siswa/i, setelah google form terkumpul maka hasilnya akan terlihat. Apabila sebagian siswa memilih untuk terjun ke dunia wirausaha atau wiraswasta maka pihak sekolah akan mendatangkan motivator untuk memberikan motivasi dan solusi agar mereka segera mendapatkan pekerjaan. Kemudian, jika siswa tertentu memutuskan untuk melanjutkan studi lebih lanjut, maka pihak sekolah juga akan memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait perguruan tinggi yang unggul serta rekomendasi terkait bidang studi yang akan di pilih siswa sesuai dengan minat dan bakat para siswa, sehingga setelah para siswa lulus dari SMK N 3 Metro mereka selalu siap baik untuk bekerja, melanjutkan ke perguruan tinggi, dan wirausaha sesuai dengan visi misi dari SMK.

Guru bimbingan konseling bekerja sama dengan pihak industri atau lembaga pendidikan tinggi untuk memeriksa kesesuaian program BMW di SMK N 3 Metro dengan kebutuhan dan peluang yang ada di lingkungan kerja atau dunia wirausaha. Pihak sekolah menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak industri untuk memastikan bahwa siswa SMK N 3 Metro siap terjun ke dunia usaha atau dunia kerja melalui program pelatihan, seperti praktik industri yang berlangsung selama enam bulan.

Peran guru BK dalam mendukung karir siswa adalah dengan membimbing mereka dalam mengenali potensi dan minat bakat mereka, sehingga dapat memilih jalur karir yang sesuai, disebut sebagai BMW. Dalam hal ini, guru BK berperan sebagai pemandu siswa untuk menemukan potensi dan minat unik yang dimiliki setiap siswa, menyadari bahwa setiap siswa memiliki bakat dan minat yang beragam. Sebagai seorang guru BK yang memberikan bimbingan dan konseling, penting bagi mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada peserta didik.

Melalui bimbingan ini, guru BK dapat mengidentifikasi bakat dan minat siswa, serta membantu mereka mengembangkan potensi tersebut. Sebagai contoh, jika seorang siswa memiliki bakat dalam bidang robotik, guru BK dapat mengarahkannya untuk mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan robotik. Ini akan membantu siswa mengoptimalkan potensinya dalam hal robotik melalui latihan dan partisipasi dalam berbagai lomba atau acara di tingkat kota, nasional, atau internasional.

Selain itu, guru BK juga memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan siswa ke jalur karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Misalnya, jika seorang siswa memiliki bakat di bidang seni, guru BK dapat menyarankan mereka untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat seni mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan khusus. Dengan demikian, peran guru BK melibatkan pengamatan dan penilaian terhadap potensi siswa, sehingga mereka dapat membimbing siswa menuju jalur karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.

KESIMPULAN

Guru yang berspesialisasi dalam bimbingan dan konseling (BK) sangat penting dalam membantu siswa SMKN 3 Metro dalam memajukan profesinya melalui Program BMW (Bekerja, Melanjutkan Pendidikan, dan Wirausaha). Peran guru BK tidak hanya terbatas pada memberikan informasi tentang karir, tetapi juga mencakup pembimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat mereka. Guru BK berfungsi sebagai pemandu siswa dalam menemukan jalur karir yang sesuai dengan karakteristik dan aspirasi pribadi mereka.

Program BMW menjadi solusi bagi lulusan SMK yang memiliki pilihan antara bekerja, melanjutkan pendidikan, atau menjadi wirausaha. Dalam konteks ini, guru BK bekerja sama dengan pihak industri dan lembaga pendidikan tinggi untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan dan peluang di dunia kerja atau wirausaha. Guru BK juga membantu siswa dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, memberikan bimbingan secara individu dan kelompok.

Pentingnya peran guru BK terlihat dalam upaya meningkatkan integrasi lulusan SMK ke dalam dunia kerja. Guru BK tidak hanya memberikan informasi lowongan kerja, tetapi juga melakukan penelusuran lulusan, memberikan bantuan dalam seleksi program pendidikan lanjutan, dan mendukung siswa yang memilih untuk berwirausaha. Selain itu, guru BK berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan sikap positif, mengingat tantangan yang dihadapi peserta didik dalam era globalisasi.

Dengan adanya dukungan guru BK, siswa dapat membuat pilihan karir yang lebih terinformasi, sesuai dengan bakat dan minat mereka. Program BMW bukan hanya memberikan alternatif bagi lulusan SMK, tetapi juga menjadi upaya konkret untuk mengembangkan potensi wirausaha di kalangan siswa. Kesimpulannya, peran guru BK dalam mendukung karier siswa SMK N 3 Metro melalui Program BMW sangat vital untuk memastikan kelancaran transisi siswa dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

REFERENSI

- Alam, Abdal Malik Fajar. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Smkn 1 Mojokerto)." *As-Suluk: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 1, No. 1 (February 20, 2023).
- Alexandro, Rinto, Misnawati, And Wahidin. *Profesi Keguruan*. Palangka Raya: Guepedia, 2021.

- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, And Nizmah Maratos Soleha. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* Vol 1, No. 1 (August 15, 2019).
- Aprilianty, Eka. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk." *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 2, No. 3 (2012).
- Atmaji, Nugroho Dwi. "Efektivitas Bursa Kerja Khusus Smk Giripuro Sumpiuh Dalam Penyaluran Tenaga Kerja." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* Vol 1, No. 1 (September 21, 2019).
- Awaliana Muslikhah, Zulia. Hasil Observasi Guru Bk Di Smk N 3 Metro, November 16, 2023.
- Basri, Irma Yulia, Delsina Faiza, M. Nasir, And Nasrun Nasrun. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Produk Dalam Rangka Menyiapkan Lulusan Smk Menjadi Wirausahawan Muda." *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* Vol 19, No. 1 (April 1, 2019).
- Brilianti, Nuri Lathifa, Ricky Yosepty, Hilya Anisa Sholihat Islamy, N Ela Nurlela, And Siti Nurhasanah. "Implementasi Program Sekolah Pencetak Wirausaha (Spw) Dalam Mengembangkan Minat Berwirausaha Siswa Di Smkn 1 Majalaya." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* Vol 6, No. 2 (April 28, 2023).
- Budiman, Chandra, Gusliadi Gunawan, And Dede Rahmat Hidayat. "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(Smk)." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol 11, No. 1 (September 30, 2020).
- Duryat, H. Masduki, Siha Abdurrohman, And Aji Permana. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Cet. 1. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Ferdiansyah, Muhammad. *Peran Wali Kelas Dalam Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Cet. 1. Jakarta: Mafy Media Literasi Indonseia, 2022.
- Handayani Wahyoeningroem, Siti. *Motivator Sang Konselor : Meski Sulit Tetap Solutif*. Cet. 1. Jakarta: Cv. Tatakata Grafika, 2021.
- Hidayati, Richma. "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol 1, No. 1 (August 4, 2015).
- Indriyanti, Ninuk. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013." *Jupe Uns* Vol 1, No. 2 (2013).
- Ludo Buan, Yohana Afliani. *Guru Dan Pendidikan Karakter: Strategi Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Cet. 1. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Lupi Tania, Aditya. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru Bk Pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling)*. Cet. 1. Yogyakarta: Pers Uad, 2021.
- Nisa, Afiatin. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi." *Konseli : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* Vol 5, No. 1 (June 26, 2018).
- Pambayun, Nirmala Adhi Yoga, And Wagiran Wagiran. "Kinerja Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Negeri Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman." *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 4, No. 2 (June 1, 2014).
- Pramudi, Heru. "Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Kutasari Purbalingga." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4, No. 4 (2015).
- Prayitno, And Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Cet 3. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, And Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* Vol 4, No. 6 (December 2, 2022).
- Putri, Indah Etika, A. Muri Yusuf, And Afdal Afdal. "Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 4 (June 15, 2021).
- Santika, Aprilia, Eva Riris Simanjuntak, Rizky Amalia, And Siti Rainy Kurniasari. "Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memosisikan Lulusan Siswanya Mencari

- Pekerjaan.” *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* Vol. 14, No. 1 (January 2023).
- Shabrina, Almira Shabrina, And Aiza Nabilla Arifputri. “Pelatihan Content Creator Bagi Siswa Smk Telkom Bandung.” *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 5, No. 1 (June 2, 2023).
- Sulusyawati, Heni, And Dian Mustika Maya. *Buku Ajar Bk Karier*. Cet. 1. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wardah Luhis, Nurul. *Catatan Anekdot Guru Bk : Sebuah Pemanfaatan Dalam Memahami Permasalahan Siswa*. Cet. 1. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Widajati, Retno. *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- Zamroni, Edris. “Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, No. 2 (September 20, 2016).